

## Sergey Brin: Dari Pengungsi Rusia Menjadi Raksasa Teknologi Dunia

Updates. - [WARTAWAN.ORG](http://WARTAWAN.ORG)

Aug 21, 2025 - 19:21

Image not found or type unknown



PENGUSAHA - Nama Sergey Brin baru-baru ini menjadi sorotan publik, bukan hanya karena kiprahnya di dunia teknologi, tetapi juga karena isu personal yang melibatkan perselingkuhan sang istri, Nicole Shanahan, dengan Elon Musk. Kabar ini bahkan beredar menyebutkan bahwa isu tersebut menjadi pemicu Brin menggugat cerai.

Namun, di luar pusaran masalah pribadi tersebut, Sergey Brin adalah sosok yang tak terbantahkan pengaruhnya di jagat teknologi. Bersama rekan seperjuangannya, Larry Page, ia berhasil menciptakan Google, sebuah mesin pencari yang kini mendominasi lanskap internet global. Perjalanan hidupnya dari seorang pengungsi hingga menjadi ikon teknologi dunia patut dicermati.

Lahir di Moskow, Rusia, pada 21 Agustus 1973, Brin muda harus meninggalkan tanah kelahirannya bersama keluarga pada usia enam tahun menuju Amerika Serikat. Sejak dini, benih-benih kecemerlangannya di bidang matematika dan ilmu komputer telah terlihat jelas. Ketertarikannya ini membawanya menempuh pendidikan di University of Maryland, sebelum akhirnya melanjutkan studi pascasarjana di Stanford University.

Di Stanford inilah takdir mempertemukannya dengan Larry Page. Dari pertemuan inilah lahir sebuah proyek ambisius yang kelak akan mengubah cara dunia mengakses informasi: sebuah mesin pencari revolusioner yang kini kita kenal sebagai Google.

Dukungan keluarga memegang peranan penting dalam membentuk fondasi intelektual Brin. Ayahnya, Mikhail Brin, adalah seorang profesor matematika, sementara ibunya, Evgenia Bri, adalah lulusan matematika dari Moscow State University. Lingkungan yang kaya akan ilmu pengetahuan ini menumbuhkan rasa ingin tahu yang besar dan ambisi untuk menciptakan inovasi yang mampu mengorganisir lautan informasi di internet.

Perjalanan karir Brin dan Page dimulai di lingkungan akademik Stanford. Keduanya terlibat dalam sebuah proyek penelitian yang fokus pada pengembangan sistem peringkat situs web berdasarkan tautan balik (backlink). Prototipe awal mesin pencari mereka bahkan dikembangkan di kamar asrama Larry Page, sebuah bukti nyata dari semangat kewirausahaan yang membara.

Sistem inovatif ini memanfaatkan popularitas sebuah halaman web sebagai indikator utama untuk menentukan relevansi hasil pencarian. Sebuah ide sederhana namun brilian yang kemudian menjadi tulang punggung Google.

Pada pertengahan 1998, Brin dan Page berhasil mengamankan pendanaan awal sekitar 1 juta dolar AS dari keluarga, teman, dan sejumlah investor. Dana ini menjadi modal awal untuk mengembangkan perusahaan rintisan mereka. Nama "Google" sendiri terinspirasi dari istilah matematika "googol", angka 1 yang diikuti seratus angka nol, sebuah metafora yang sempurna untuk misi mereka dalam mengatur informasi tak terbatas di dunia maya.

Dengan kantor pusat yang didirikan di Silicon Valley, California, Google mulai merajai dunia. Investasi sebesar 25 juta dolar AS pada tahun 1999 mendorong

pertumbuhan pesat perusahaan, yang kala itu mampu memproses setengah juta kueri pencarian setiap harinya.

Google terus melakukan inovasi dan ekspansi. Pada tahun 2006, akuisisi YouTube senilai 1,65 miliar dolar AS dalam bentuk saham memperluas jangkauan Google di ranah video streaming. Setahun kemudian, Google Glass, kacamata pintar dengan teknologi augmented reality, diluncurkan pada 2012, menandai langkah berani ke arah masa depan komputasi.

Transformasi besar terjadi pada tahun 2015 ketika Sergey Brin dan Larry Page mengumumkan restrukturisasi Google di bawah perusahaan induk bernama Alphabet Inc. Brin sendiri menjabat sebagai Presiden Alphabet hingga tahun 2019.

Meski pada Desember 2019 Brin dan Page mundur dari peran manajemen harian di Alphabet, mereka tetap menjadi pemegang saham individu terbesar, menegaskan pengaruh abadi mereka di perusahaan tersebut.

Sergey Brin dikenal sebagai salah satu visioner di balik kesuksesan Google. Ia tidak hanya menjadikan Google sebagai mesin pencari terpopuler di dunia, tetapi juga melahirkan berbagai produk dan layanan yang mengubah cara hidup masyarakat modern, mulai dari Gmail, Google Maps, hingga sistem operasi Android.

Forbes secara konsisten menempatkan Sergey Brin di jajaran pengusaha terkaya dan paling berpengaruh di dunia. Bersama Larry Page, ia telah meraih berbagai penghargaan bergengsi di bidang teknologi, termasuk Marconi Prize dan pengakuan sebagai "Innovators Under 35" oleh MIT Technology Review.

Kekayaan Brin, yang kini diperkirakan mencapai 155,49 miliar dolar AS, terus bertambah seiring dengan kenaikan nilai saham Alphabet. Pengembangan proyek-proyek terobosan seperti Waymo (mobil otonom) dan investasi di berbagai startup teknologi juga turut berkontribusi.

Lebih dari sekadar seorang inovator, Sergey Brin adalah bukti nyata bahwa mimpi besar dapat diwujudkan melalui visi yang jelas dan kerja keras. Bersama Larry Page, ia telah memberikan warisan teknologi yang tak ternilai bagi peradaban digital. Meskipun telah melepaskan tanggung jawab operasional sehari-hari, jejak karyanya akan terus membentuk lanskap internet dan teknologi di masa depan. ([PERS](#))